

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH
PERMINTAAN AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK) GALON PADA
PELANGGAN RUMAH TANGGA DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

ERLANGGA PRAMUDYA DHARMA

No. Pokok : 049514954

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH
PERMINTAAN AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK) GALON PADA
PELANGGAN RUMAH TANGGA DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

ERLANGGA PRAMUDYA DHARMA

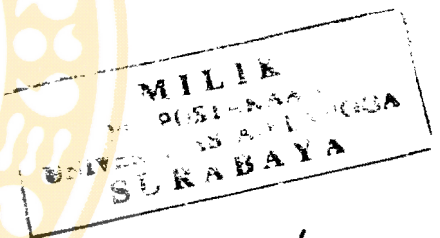
No Pokok : 049514954

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

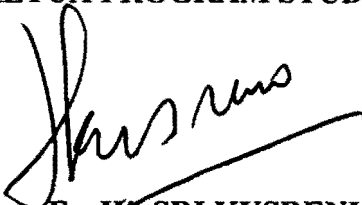


Drs. Ec. H. KARJADI MINTAROEM, MS.



TANGGAL 14/8/00

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. H. SRI KUSRENI, MSc.

TANGGAL 14/8 - 01

ABSTRAKSI

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PERMINTAAN AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK) GALON PADA PELANGGAN RUMAH TANGGA DI SURABAYA

Air adalah salah satu sumber daya alam terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Air minum yang bersih dan sehat sebagai kebutuhan dasar dengan fungsi yang sedemikian penting ternyata kebutuhannya semakin meningkat bersamaan dengan pertumbuhan penduduk dan kesadaran masyarakat, tetapi sayangnya peningkatan kebutuhan ini tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai instansi pemerintah penyedia air minum. Alasan PDAM tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan air minum yang bersih dan sehat adalah karena air yang disalurkan kepada pelanggan mengalami berbagai masalah seperti pipa saluran yang bocor, saluran yang macet, pencurian air dan pencemaran air minum itu sendiri. Mengatasi masalah tersebut, muncul air minum dalam kemasan (AMDK) galon sebagai alternatif sumber air minum yang bersih dan sehat. Penelitian ini mencoba mengkaji atau menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan air minum dalam kemasan (AMDK) galon pada pelanggan rumah tangga di Surabaya. Faktor – faktor yang dianalisis terdiri dari: Tingkat harga, Pendapatan keluarga dan Jumlah anggota keluarga.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer, dimana teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan wawancara langsung terhadap responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun (kuesioner). Jumlah responden yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 150 responden.

Adapun untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan air minum dalam kemasan (AMDK) galon pada pelanggan rumah tangga di Surabaya ini digunakan alat analisis statistik, yaitu model regresi linier berganda (*linier multiple regression*). Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan paket program microstat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,9920 - 0,0013X_1 + 6,7738E10^{-7}X_2 + 0,868X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan adanya pengaruh faktor – faktor tingkat harga, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga terhadap jumlah permintaan air minum dalam kemasan (AMDK) galon pada pelanggan rumah tangga di Surabaya. Berdasarkan hasil analisis tersebut juga diperoleh koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,837 dan koefisien determinasi keseluruhan (R^2) sebesar 0,6901. Setelah melalui pengujian menggunakan F test diperoleh hasil bahwa faktor – faktor tingkat harga, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga mampu menjelaskan variasi jumlah permintaan air minum dalam kemasan (AMDK) galon pada pelanggan rumah tangga di Surabaya secara signifikan. Faktor – faktor tersebut secara parsial juga mampu menjelaskan variasi jumlah permintaan air minum dalam kemasan (AMDK) galon pada pelanggan rumah tangga di Surabaya secara signifikan, yakni setelah diuji dengan menggunakan t test.

Berdasarkan hasil analisis itu pula diketahui bahwa pendapatan keluarga merupakan faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap jumlah permintaan air minum dalam kemasan (AMDK) galon pada pelanggan rumah tangga di Surabaya.

